



UPDATED 20/02/20

PEDOMAN ETIKA DAN TATA TERTIB

A. PENGANTAR

Tata tertib berikut berasal dari prinsip utama: bagaimana kita berkontribusi bagi upaya konservasi orangutan dan habitatnya. Pengunjung diharapkan melakukan hal serupa. «Pengunjung» adalah semua orang di lingkungan Yayasan BOS yang tidak dipekerjakan oleh Yayasan BOS. Pengunjung termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Pejabat pemerintah
- Peneliti dan profesional lain
- Relawan
- Siswa
- Peserta lokakarya/kursus
- Media (mis: kru film, wartawan, fotografer, penulis, influencer)
- Tamu yang diundang
- Konsultan
- Perwakilan/mitra Yayasan BOS dari luar negeri
- Donor
- Anggota keluarga staf atau teman yang berkunjung
- Staf dan dokter hewan kebun binatang

Semua pengunjung harus memahami bahwa semua lokasi kerja Yayasan BOS adalah kawasan karantina, penelitian, dan konservasi.

Kami membatasi akses publik di SEMUA situs dan fasilitas Yayasan BOS, kecuali pusat informasi dan Samboja Lodge. Karena fasilitas di Program Rehabilitasi Orangutan Yayasan BOS bertujuan mempersiapkan orangutan yang pernah ditangkap manusia untuk dilepasliarkan ke habitat alaminya, mencakup melatih mereka untuk menghindari kontak dengan manusia dan mengurangi risiko penularan penyakit zoonosis, maka hanya pengunjung yang telah memiliki izin atau diundang oleh manajemen yang diperbolehkan mengakses tempat-tempat di Yayasan BOS.

Pengunjung Yayasan BOS hanya diberikan akses ke area-area yang relevan dengan kunjungannya. Situs hutan dan area karantina hanya dapat diakses untuk tujuan profesional, dan dengan izin tertulis dari Kantor Pusat dan manajemen Program.



B. TATA TERTIB PENGUNJUNG DI SEKITAR ORANGUTAN DAN BERUANG MADU

1. SIKAP

Dilarang keras memanfaatkan, mengeksploitasi, atau menggambarkan orangutan dengan cara apa pun yang merendahkan atau membangun persepsi bahwa orangutan adalah hewan peliharaan yang lucu, pengganti anak-anak, setengah manusia, atau hiburan. Yayasan BOS bertujuan mempromosikan pelestarian dan penghormatan orangutan di lingkungan alaminya dan menentang anggapan mereka adalah hewan peliharaan untuk melayani emosi dan hiburan manusia.

2. PEMBATAAN JARAK DAN KONTAK DENGAN ORANGUTAN

Untuk alasan medis dan perilaku, pengunjung dilarang melakukan kontak atau berinteraksi dengan orangutan, dan harus selalu menghindari kontak. Setiap pengunjung program kami yang akan memasuki area tempat merawat atau mengamati orangutan di udara terbuka harus menuntaskan lebih dulu tes kesehatan yang diuraikan dalam **PERSYARATAN TES KESEHATAN DAN KARANTINA** Yayasan BOS.

Pengunjung yang diperbolehkan berinteraksi dengan orangutan hanya terbatas bagi mereka dengan proyek resmi, dengan jenis kontak/interaksi yang hanya diperlukan untuk proyek mereka. Saat mengunjungi pusat penyelamatan dan rehabilitasi satwa liar seperti ini, dengan satwa yang suka berteman, nakal, mungkin agresif, dan cerdas, semua pengunjung harus ingat bahwa perilaku pengunjung dalam berhubungan dengan orangutan dapat mengganggu proses rehabilitasi, kesehatan, dan perkembangan perilaku orangutan. Sebagian besar orangutan cukup jinak tetapi beberapa mungkin menunjukkan ketakutan dan agresi, dan menunjukkan kekuatan mereka, terutama kepada orang asing.

Selain mereka yang telah mendapatkan izin untuk melakukan kontak fisik dengan orangutan yang berada dalam perawatan Yayasan BOS (biasanya karena alasan medis atau kesejahteraan satwa), pengunjung harus menjaga jarak minimal 10 meter dari semua orangutan setiap saat, serta harus selalu didampingi staf kami. Jika pengunjung sakit, mereka tidak diizinkan mengunjungi orangutan dan harus secara sukarela memberi tahu manajemen proyek dan staf tentang penyakit mereka. Ini termasuk (namun tidak terbatas pada) penyakit sementara seperti pilek, influenza, dan gastroenteritis. Bahkan setelah mengikuti tes kesehatan sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengunjung ditambah masa karantina penuh, akses ke area karantina orangutan atau melihat orangutan yang sakit tidak diizinkan kapan pun.

Pengunjung dengan izin khusus memasuki kawasan tempat orangutan berkeliaran bebas (misalnya Sekolah Hutan, pulau, dan hutan pelepasliaran) harus memastikan mereka tidak melakukan kontak fisik dan menjaga radius 10 meter dari orangutan, kecuali tujuan kunjungannya ke Yayasan BOS mengharuskan hal ini. Pengunjung



bertanggung jawab menghindari kontak dengan orangutan yang berkeliaran, terlepas dari apakah hewan tersebut mencoba mendekati, mengejar, memanjat, atau memeluk. Kegagalan untuk melakukannya akan mengakibatkan pencabutan langsung masa inap pengunjung di fasilitas Yayasan BOS.

Pembatasan pengunjung dari orangutan ini telah mengikuti rekomendasi dari Pedoman Praktik Terbaik IUCN 2010 untuk Wisata Kera Besar.

3. PEMBATAAN JARAK DAN KONTAK DENGAN BERUANG MADU

Karena sebagian besar beruang madu kami tidak direncanakan untuk menjalani proses pelepasliaran, kemungkinan besar mereka akan menghabiskan sisa hidup mereka dalam fasilitas suaka.. Kesejahteraan dan keselamatan jangka panjang mereka, serta keselamatan staf beruang madu dan pengunjung sangat penting bagi kami.

Meskipun berstatus suaka permanen, Yayasan BOS tetap memberlakukan kontak dan interaksi minimal jika memungkinkan. Yayasan BOS berupaya untuk membangun hubungan yang kuat, terpercaya, dan bebas stres antara beruang madu, staf, dan pengunjung melalui kontak tidak langsung dan terbatas, dan pemberian hadiah atas perilaku positif satwa, jika memungkinkan. Skenario yang mengizinkan kontak fisik dengan satwa adalah:

1. Merawat anak beruang saat mereka masih perlu diberi susu botol, atau dalam skenario yang jarang terjadi, saat mereka sedang dipersiapkan untuk dilepasliarkan
2. Beruang di bawah pengaruh anestesi/bius (mis: prosedur dan pemeriksaan medis oleh dokter hewan)

Pengunjung jangka pendek tidak diizinkan melakukan kontak fisik langsung dengan beruang madu. Relawan dan peneliti beruang madu terlatih hanya diperbolehkan melakukan kontak langsung dengan beruang madu dan/atau memasuki kandang di bawah pengawasan langsung staf Yayasan BOS dan saat membantu salah satu dari dua skenario di atas. Pengunjung tidak pernah diizinkan untuk berada di kandang beruang madu kecuali mereka didampingi oleh pengasuh atau dokter hewan yang terlatih dan kandang tersebut bebas dari beruang madu remaja atau dewasa.

Pengunjung dilarang membelai, memeluk, atau bermain dengan beruang madu remaja atau dewasa. Semua pengunjung harus menjaga jarak dua meter dari batas semua kandang beruang madu kecuali tujuan kunjungan mereka secara khusus mengharuskan sebaliknya. Jika ada beruang madu yang tampak terganggu dengan kehadiran manusia, semua pengunjung harus mengubah perilaku yang menyebabkan kegelisahan dan menjauh dari beruang madu sampai mereka tidak terlalu gelisah.

Yayasan BOS tidak mengizinkan proyek penelitian yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau stres bagi beruang madu. Setiap proyek penelitian beruang madu harus memberikan manfaat yang besar bagi individu dan/atau spesies beruang madu dan harus dilakukan dengan menggunakan metode non-invasif dan/atau oportunistik.



4. PERILAKU

Terkait perilaku berinteraksi dengan orangutan, staf Yayasan BOS TIDAK UNTUK DITIRU pengunjung. Staf Yayasan BOS seringkali harus menangani atau berinteraksi dengan orangutan sebagai bagian dari proses perawatan dan rehabilitasi mereka. Pengunjung memiliki peran yang berbeda dan tidak boleh berperilaku sama seperti staf Yayasan BOS, kecuali jika tujuan kunjungan mereka secara khusus mengharuskannya.

5. MAKANAN DAN BARANG BERTARUHAN

Dilarang menawarkan, menunjukkan, atau membawa makanan/minuman dengan cara yang mudah dilihat orangutan dan memancing mereka mencurinya. Dilarang makan atau minum di depan orangutan. Dilarang meninggalkan barang apapun (mis. ransel, kamera, pakaian, dan peralatan) tak terjaga di tempat yang mudah dijangkau orangutan. Yayasan BOS tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang berharga milik pengunjung selama tinggal di Yayasan BOS.

6. GANGGUAN TERHADAP ORANGUTAN DAN BERUANG MADU

Dilarang keras menggoda atau melecehkan orangutan. Segera hentikan aktivitas apapun yang mengganggu mereka (berdiri terlalu dekat, fotografi dengan blitz, dll.), dan patuhi instruksi staf terkait perilaku di sekitar orangutan. Dilarang keras mencoba mengubah perilaku orangutan (meminta perhatian mereka, memancing mereka untuk membawa makanan, dll.). Melihat orangutan harus dilakukan dalam kelompok kecil didampingi oleh staf Yayasan BOS (maksimal 4 pengunjung ditambah 1 staf), dari jarak aman (minimal 10 m).

7. MEMBUANG SAMPAH

Dilarang membuang sampah sembarangan di dalam lingkungan Yayasan BOS, terutama di lingkungan alami seperti Sekolah Hutan dan lokasi pelepasliaran. Buang air kecil dan buang air besar di hutan sangat dilarang, karena adanya resiko penularan penyakit. Lubang sedalam minimal 30 cm di tanah harus dibuat untuk setiap kebutuhan toilet darurat, dan setelah itu harus dikubur dengan baik agar tidak digali oleh satwa liar.

C. TATA TERTIB UMUM DAN PERATURAN BAGI PENGUNJUNG

1. JAM KERJA

Pengunjung tidak boleh mengganggu jadwal kerja karyawan Yayasan BOS. Jam kerja umum semua staf di semua program kami di Kalimantan dimulai pukul 07:00 dan berakhir pukul 16:00. Sementara jam kerja staf di Kantor Pusat kami di Bogor adalah dari pukul 08:00 hingga 17:00, Senin hingga Jumat. Beberapa staf bekerja di luar jadwal di atas untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan orangutan yang kami asuh.



2. BAHASA YANG DIGUNAKAN

Bahasa resmi yang digunakan di semua fasilitas Yayasan BOS adalah Bahasa Indonesia. Pengunjung jangka panjang harus menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang fungsional, lebih disukai jika sudah terampil sebelum kedatangan. Kami menggunakan sedikit Bahasa Inggris. Semua pengunjung setidaknya harus bisa berbahasa Inggris yang cukup fungsional.

3. TATA CARA BERPAKAIAN

Yayasan BOS adalah tempat kerja profesional di negara Indonesia, dan pengunjung harus berpakaian sesuai tata cara berpakaian di Indonesia yang cenderung konservatif. Pakaian terbuka seperti celana pendek, atasan tanpa lengan dan bergaris leher rendah, atau pakaian liburan yang santai dianggap tidak pantas. Pengunjung diminta mengenakan pakaian fungsional cocok untuk kondisi praktis lapangan, dan bukan terlalu resmi kantor. Saat mengunjungi lapangan dan lokasi kerja Yayasan BOS, pengunjung harus mengenakan celana panjang dan kemeja lengan panjang untuk mengurangi risiko cedera dan sakit di hutan maupun di pusat rehabilitasi.

4. SEPATU

Pengunjung wajib mengenakan alas kaki yang layak dan aman saat berada di lokasi kerja Yayasan BOS, terutama di lokasi kerja lapangan. Mohon lepas alas kaki sebelum memasuki semua tempat tinggal.

5. SUARA DAN KEBISINGAN

Pengunjung wajib menghormati kebutuhan pengunjung lain di Yayasan BOS. Terutama bagi pengunjung yang menginap di seluruh fasilitas milik Yayasan BOS, keberisikan harus dihindari sejak pukul 10 malam sampai pukul 6 pagi.

6. AKOHOL & NARKOBA

Konsumsi dan penggunaan alkohol dan narkoba sama sekali tidak diperbolehkan di lokasi kerja Yayasan BOS. Minuman beralkohol diizinkan dalam jumlah terbatas HANYA di dalam kediaman pribadi dan Samboja Lodge. Orang-orang yang menunjukkan perilaku mabuk dan sulit diatur akan dikeluarkan dari lingkungan Yayasan BOS.

7. MEROKOK

Merokok tidak diperbolehkan di lingkungan BOS Foundation, kecuali di beberapa area tertentu. Silakan minta staf kami untuk menunjukkan di mana letak area-area ini. Namun, merokok tidak boleh dilakukan di hadapan satwa di Yayasan BOS.



8. LAYANAN

Pengunjung akan dikenakan biaya atas semua layanan yang digunakan (misalnya tiket pesawat, asuransi, akomodasi, binatu, faks, telepon, internet, komputer, fotokopi, ruang dan peralatan laboratorium, staf atau bantuan administrasi, transportasi lokal) kecuali telah ada pengaturan formal khusus dengan staf manajemen di Yayasan BOS. Laporkan semua layanan yang dimanfaatkan kepada staf Yayasan BOS terkait dan Manajer Program dan atur pembayaran pada saat penggunaan atau saat penagihan.

9. LAMA TINGGAL

Izin mengunjungi Yayasan BOS diberikan untuk tujuan tertentu, dan untuk jangka waktu tertentu. Kunjungan dapat diperpanjang untuk alasan yang bisa diterima, tetapi hanya melalui permintaan formal dan dengan persetujuan resmi dari Kantor Pusat Yayasan BOS di Bogor dan dari otoritas terkait lainnya di Indonesia (misalnya, RISTEK, Imigrasi). Keinginan memperpanjang kunjungan lebih lama dari kesepakatan awal tidak selalu bisa dipenuhi.

10. KEGIATAN YANG DIBATASI DAN MEMBUTUHKAN IZIN KHUSUS

Persetujuan bagi pengunjung yang datang berdasarkan kesepakatan dengan pihak tertentu demi menjalankan sebuah proyek HANYA berlaku untuk proyek tersebut. Setiap perubahan atas proyek tersebut dari perjanjian sebelumnya harus didiskusikan dengan Kantor Pusat Yayasan BOS di Bogor sebelum dilanjutkan. Pengunjung bertanggung jawab melaksanakan proyek yang disetujui. Ia juga harus meminta izin kepada Manajer Program dari program terkait sebelum memanfaatkan fasilitas Yayasan BOS di luar yang telah disetujui, dan izin tidak dijamin. Izin tidak boleh diberikan oleh teknisi program, pengasuh, pengemudi, atau staf lain, atau berpikir bahwa semua kegiatan yang tidak dilarang bisa dilakukan. Jika ragu, pengunjung yang berminat untuk melakukan aktivitas yang belum disetujui sebelumnya, harus bertanya lebih dulu kepada Manajer Program terkait.

11. BEKERJA DI LAPANGAN

Pengunjung yang bekerja di hutan/situs/kamp penelitian diminta untuk membatasi penggunaan pisau hutan seminimal mungkin dan tidak diizinkan untuk memotong jalur baru atau memotong vegetasi hutan tanpa persetujuan sebelumnya dari Manajer Program atau Koordinator Kamp/Tim Pemantau..

12. AKOMODASI

Akomodasi di program terbatas dan harus diatur sebelumnya. Kamar pribadi tidak selalu tersedia, dan pengunjung harus siap untuk mengakomodasi orang lain sesuai kebutuhan. Tarif akomodasi ditetapkan oleh Program dan pembayaran harus diselesaikan di saat kedatangan. Jika akomodasi tidak tersedia di Program, pengunjung akan disarankan untuk tinggal di akomodasi eksternal terdekat yang tersedia.



13. PENGUMPULAN SAMPEL BIOLOGIS

Semua sampel biologis dari fasilitas dan lokasi kerja Yayasan BOS dikumpulkan oleh karyawan yang memenuhi syarat. Peneliti/pengunjung menanggung biaya penugasan staf terkait untuk pekerjaan tersebut. Dengan izin Manajer Program, peneliti yang memenuhi syarat dapat menemani staf program. Yayasan BOS berhak mengumpulkan dan menyimpan satu set sampel duplikat. Setiap sampel yang diambil dari orangutan yang memerlukan penanganan atau anestesi harus dijadwalkan selama pemeriksaan rutin; artinya, orangutan tidak akan disisihkan dari rutinitas normal untuk tujuan pengumpulan sampel penelitian biologi. Pekerjaan itu dijadwalkan oleh atau mendapat persetujuan Manajer Program.

14. PENDAMPINGAN

Pengunjung harus mencari bantuan hanya dari karyawan Yayasan BOS yang telah ditugaskan oleh Kantor Pusat BOS Foundation dan/atau dari asisten khusus yang diberi tugas oleh manajemen proyek, hanya untuk tujuan dan jadwal kerja yang telah disetujui sebelumnya. Asisten khusus ini orang Indonesia yang direkrut secara lokal. Perekrutan harus dikoordinasikan dengan Manajer Program terkait untuk memastikan keadilan, standar, legalitas kontrak, dll.

15. TANGGUNG JAWAB

Saat mengunjungi program Yayasan BOS, pengunjung harus segera diinformasikan bahwa apapun yang terjadi saat kunjungan adalah risiko yang harus mereka tanggung sendiri dan baik Yayasan BOS maupun berbagai mitranya tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas cedera fisik atau kehilangan non fisik, penyakit, dan kecelakaan yang mungkin terjadi sebelum, selama, atau setelah kunjungan. Yayasan BOS juga tidak bertanggung jawab atas tindakan pengunjung yang diambil tanpa izin.

16. REKAN & KELUARGA PENGUNJUNG

Teman dan keluarga pengunjung Yayasan BOS yang disetujui dapat mengunjungi fasilitas Yayasan BOS, jika ada izin resmi dari Yayasan BOS, dan mereka wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang sama dengan pengunjung Yayasan BOS yang disetujui.

17. PERATURAN DAN TRADISI

Yayasan BOS adalah organisasi lokal Indonesia dan semua karyawan serta pengunjung wajib mengikuti dan menghormati semua hukum, peraturan, dan adat budaya nasional, provinsi, dan lokal selama berada di Indonesia. Pengunjung diharapkan membiasakan diri dengan norma Indonesia dan lokal sebelum datang ke lokasi kerja Yayasan BOS.



18. PROFESIONALISME

Hal yang paling utama adalah pengunjung wajib bertindak dengan menjunjung profesionalisme, dedikasi, efisiensi, kejujuran, dan keterbukaan.

D. PEMBERIAN INFORMASI DAN PUBLIKASI

1. PEMBERIAN AKSES DAN PENGGUNAAN INFORMASI

Pengunjung BOS Foundation dimungkinkan untuk menerima akses istimewa atas informasi internal. Mereka wajib menghormati hak istimewa tersebut secara profesional, dengan memperlakukan informasi sebagai hak istimewa dan bukan hak publik. Semua pengunjung situs BOS Foundation, termasuk jurnalis, yang ingin mengunggah gambar dari situs BOS Foundation ke media sosial, atau untuk memublikasikan konten jurnalistik, harus mengirimkan gambar atau video tersebut ke Tim Komunikasi Kantor Pusat BOS Foundation untuk ditinjau guna memastikan kepatuhan dengan peraturan pemerintah dan sesuai persyaratan visa mereka, apabila mereka datang dari dan/atau mewakili lembaga luar negeri. Hal ini juga untuk memberi kesempatan bagi Yayasan BOS untuk menjelaskan konteks, fakta, atau informasi terkait gambar atau video tersebut.

2. GAMBARAN PUBLIK TENTANG ORANGUTAN

Pengunjung dilarang keras menggunakan atau mengeksploitasi orangutan dengan cara yang merendahkan atau mendorong persepsi bahwa mereka adalah hewan peliharaan yang menggemaskan. Ini termasuk penggambaran orangutan dalam pakaian, dalam situasi tidak wajar dan tidak perlu (misalnya mengendarai sepeda), atau bersentuhan dan berdekatan dengan manusia selain ibu asuh Yayasan BOS. Lihat poin (1) **SIKAP** di atas, di bagian **TATA TERTIB PENGUNJUNG DI SEKITAR ORANGUTAN DAN BERUANG MADU**

3. KENDALI MUTU TERKAIT INFORMASI

Semua bahan untuk laporan dan publikasi harus disiapkan secara profesional. Informasi harus didasarkan pada fakta yang dapat diverifikasi dan pengamatan obyektif. Jika ragu, pengunjung harus berkonsultasi dengan Yayasan BOS untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam tentang materi terkait. Sumber fakta harus dapat diandalkan, konsisten, dan terkini, dan harus dilaporkan. Lihat poin (26) **PEMBERIAN AKSES DAN PENGGUNAAN INFORMASI** di atas.

4. PELAPORAN

Peneliti, pelajar, dan pengunjung lain yang tinggal dalam jangka waktu lama (lebih dari 3 bulan) di lokasi kerja Yayasan BOS bertanggung jawab untuk menyerahkan laporan tertulis kepada Yayasan BOS dan kemungkinan besar kepada pihak berwenang Indonesia lainnya (misalnya RISTEK untuk proyek penelitian). Yayasan BOS



membutuhkan Laporan Perkembangan Triwulanan (setiap 3 bulan) dan Laporan Akhir dari setiap pengunjung jangka panjang. Untuk proyek yang berdurasi kurang dari 3 bulan, Laporan Akhir Sementara harus diserahkan kepada Yayasan BOS sebelum pergi. Jika Laporan Akhir tertunda, pengunjung harus memberi tahu BOS Foundation dan menjelaskan alasan penundaan dan kapan laporan akan siap. Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir harus ditandatangani dan diserahkan kepada Yayasan BOS.

Apabila peneliti, mahasiswa, dan pengunjung lainnya tidak menyampaikan laporan-laporan di atas, Yayasan BOS akan mengambil langkah tegas dengan menginformasikan kepada instansi terkait dan pengawas, baik di Indonesia maupun di negara masing-masing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pengunjung harus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yayasan BOS dalam semua laporan dan publikasi.

6. PUBLIKASI

Pengunjung harus mengirimkan kepada Yayasan BOS semua publikasi dan presentasi yang dihasilkan dari kegiatan mereka bersama Yayasan BOS. Jika ada staf Yayasan BOS yang berperan penting dalam proses penyusunan publikasi ilmiah, mereka harus diakui dan dipertimbangkan untuk dituliskan sebagai ko-penulis.

7. GAGAL MEMATUHI PERATURAN

Pengunjung yang gagal mematuhi dan menjalankan peraturan dan tata tertib yang berlaku akan diminta untuk meninggalkan lokasi kerja BOS Foundation. Dalam kasus tertentu, Yayasan BOS bahkan berwenang untuk mengambil langkah hukum.

Berikut ini, saya [nama Anda] [redacted] menyatakan akan mematuhi Tata Tertib yang dijelaskan di atas selama dan sesudah kunjungan saya ke [nama Program/Proyek Yayasan BOS] [redacted] DENGAN SAKSI.

[redacted]

Saksi (Nama Lengkap)

[redacted]

Tempat

[redacted] / [redacted] / [redacted]

Tanggal (tgl/bln/thn)

[redacted]

Tanda Tangan

[redacted]

Pengunjung (Nama Lengkap)

[redacted]

Tempat

[redacted] / [redacted] / [redacted]

Tanggal (tgl/bln/thn)

[redacted]

Tanda Tangan